

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Untuk mencari jawaban atas pokok permasalahan yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya ditanyakan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*), dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol atau bilangan.¹ Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.² Sugiyono menambahkan bahwa yang dimaksud dengan metode penelitian kualitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme³, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.”⁴

¹ Suejono dan Abdurrahman, *Metodelogi Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Reneka Cipta, 1999), h. 174

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 36

³ filsafat postpositivisme disebut juga sebagai paradigma interpretif dan konstruktif, yang memandang realitas social sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makan, dan hubungan gejala bersifat interaktif.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 15

Alasan penggunaan metode kualitatif ini yaitu karena permasalahan bersifat olistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijarang dengan metode kuantitatif. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.⁵ Alasan penggunaan metode penelitian kualitatif ini juga dikarenakan: 1) lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda, 2) lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian, 3) memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.⁶

Margono menambahkan bahwa dalam penelitian kualitatif ini analisis yang digunakan lebih bersifat deskriptif-analitik yang berarti interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara sistematis/menyeluruh dan sistematis.⁷ Selain itu penggunaan metode penelitian kualitatif juga mengarahkan pusat perhatian kepada cara bagaimana orang memberi makna pada kehidupannya dalam pengertian lain peneliti menekankan pada titik pandang orang-orang atau yang disebut "*people's point of view*", dan pemaparan hasil penelitian berdasarkan data dan informasi lapangan dengan menarik makna dan konsepnya.⁸ Menurut Moleong:

Penelitian kualitatif berakar pada latar belakang ilmiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif analitis secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori, lebih mementingkan proses dari pada hasil,

⁵ *Ibid.*, h. 399

⁶ S. Margono, *Op.Cit.*, h. 41

⁷ *Ibid.*, h. 36-37

⁸ Maman Rachman, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian Pendidikan*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1993), h. 114

memilih seperangkat criteria untuk menulis keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati oleh subjek penelitian.⁹

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh.¹⁰ Dalam penelitian kualitatif ini, sumber data dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan.¹¹ Sedangkan yang dimaksud *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.¹² Dasar pertimbangan digunakannya teknik *snowball sampling* ini adalah karena dengan teknik penarikan sampel ini, dianggap akan lebih representatif baik ditinjau dari segi pengumpulan data maupun dalam pengembangan data.¹³

Dengan pengambil sumber data yang dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*, maka sumber data dipilih orang-orang yang dianggap sangat mengetahui permasalahan yang akan diteliti atau juga yang berwenang dalam masalah tersebut dan jumlahnya tidak dapat ditentukan, karena dengan sumber data yang sedikit itu apabila belum dapat memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sumber data.

⁹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2001, h. 4

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 107

¹¹ Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 300

¹² *Ibid.*

¹³ Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah: panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Kepustakaan*, (Cipayung, Ciputat: Gaung Persada Press, 2007), h. 81

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁴ Sumber data yang dimaksud adalah dari pemberi informasi yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan tehnik pengambilan data baik berupa interview maupun observasi. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi dari Pengurus yayasan pondok pesantren Al-Hidayah Desa Pamenang Kecamatan Pagelaran Kabupaten Prengsewu.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data kedua adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian.¹⁵ Sumber data sekunder ini adalah data yang diperoleh dari para Pimpinan/pengasuh. Ustadz/guru, santri pondok pesantren Al-Hidayah Desa Pamenang Kecamatan Pagelaran Kabupaten Prengsewu, dan masyarakat yang berada dilingkungan pondok pesantren.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

¹⁴ Syaefudin Azwar, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 91

¹⁵ *Ibid*, h. 91

a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁶ Metode ini digunakan untuk mengobservasi secara langsung atau mengetahui secara umum, pola kepemimpinan dan pengaruhnya terhadap pengembangan dakwah di pondok pesantren Al-Hidayah Desa Pamenang Kecamatan Pagelaran Kabupaten Prengsewu.

b. Wawancara

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.¹⁷ Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin yaitu wawancara dengan membawa kerangka pertanyaan (*framework of question*) untuk disajikan, tetapi cara bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu diajukan dan irama interview sama sekali diserahkan pada kebijaksanaan interviewer.¹⁸

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan wawancara dengan orang-orang yang penulis anggap penting. Adapun wawancara ini ditujukan kepada pengurus yayasan, pengasuh, ustadz, para santri pondok pesantren, dan masyarakat disekitar pondok pesantren.

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Rresearch 1*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM, 1991), h. 136

¹⁷ *Ibid*, h, 218

¹⁸ *Ibid*, h, 233

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui peninggalan tertulis (dokumen) baik berupa arsip-arsip atau gambar.¹⁹

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data baik berupa dokumen, gambar, dan profil yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Pamenang Kecamatan Pagelaran Kabupaten Prengsewu.

4. Teknik Analisa Data

Analisa menurut Patton dalam Moleong adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.²⁰ Senada apa yang dikemukakan oleh Sugiono analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.²¹

Dari data-data yang telah terkumpul dari interview, observasi maupun dokumentasi yang dihasilkan dalam penelitian ini akan diproses dengan menganalisis. Adapun langkah-langkah analisis data adalah:

- a. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.

¹⁹ *Ibid*, h. 133

²⁰ Moleong., *Loc.cit*, h. 103

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 335

- b. Reduksi data yang dilakukan dengan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.
- c. Menyusunnya dalam satuan-satuan kemudian dikategorisasikan sambil membuat koding.
- d. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data dengan penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan metode tertentu

Analisis ini peneliti gunakan untuk mengkaji lebih dalam tentang pola kepemimpinan dan pengaruhnya terhadap pengembangan dakwah di pondok pesantren Al-Hidayah Desa Pamenang Kecamatan Pagelaran Kabupaten Prengsewu.

5. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari V Bab yang terdiri dari Pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta kerangka pikir penelitian.

Pada bagian kedua merupakan kajian teoritis yang menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan dalam tesis ini, seperti bagian *pertama*: Pola kepemimpinan meliputi; pengertian kepemimpinan, syarat menjadi pemimpin, fungsi pemimpin, sifat kepemimpinan, dan tugas kepemimpinan. Kedua: Strategi Pengembangan Dakwah di Pondok Pesantren, meliputi; pengertian pondok pesantren, tujuan pondok pesantren, fungsi pondok pesantren, dan strategi pengembangan pondok pesantren.

Bagian ketiga merupakan metode penelitian yang menguraikan tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data yang digunakan, teknik analisis data, sistematika pembahasan, biaya dan jadwal penelitian.

Bagian keempat merupakan bab penyajian dan pembahasan data. Pada bab ini akan diuraikan lokasi penelitian dan gambaran berbagai hal yang berkenaan dengan hasil penelitian yang dirumuskan dalam rumusan masalah, seperti: profil pondok pesantren Al-Hidayah Desa Pamenang Kecamatan Pegelaran Kabupaten Prengsewu, dan analisis pola kepemimpinan dan pengaruhnya terhadap pengembangan dakwah di pondok pesantren Al-Hidayah Desa Pamenang Kecamatan Pagelaran Kabupaten Prengsewu.

Bagian terakhir dari tesis ini merupakan bab penutup yang menjelaskan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran sesuai dengan kesimpulan dari penelitian yang diperoleh.